**SABAB AL-NUZUL**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | S: | Diriwayatkan oleh Ibnu Mas’ūd bahwa setiap orang-orang munafik Madinah menghadiri majlis Nabi. Mereka menutup telinga karena takut mendengar jika ada wahyu yang turun berkenaan dengan mereka, atau mereka diingatkan dengan sesuatu yang dapat membuat mereka mati ketakutan. Allah membuat perumpamaan mereka seperti seperti orang yang ditimpa hujan lebat dari langit, yang disertai kegelapan, petir dan kilat. Mereka menyumbat telinga dengan jari-jarinya, (menghindari) suara petir itu karena takut mati. Bacakan ayat yang turunnya dilatarbelakangi oleh peristiwa tersebut! |
| J: | اَوْ كَصَيِّبٍ مِّنَ السَّمَاۤءِ فِيْهِ ظُلُمٰتٌ وَّرَعْدٌ وَّبَرْقٌ يَجْعَلُوْنَ اَصَابِعَهُمْ فِيْ اٰذَانِهِمْ مِّنَ الصَّوَاعِقِ حَذَرَ الْمَوْتِ وَاللّٰهُ مُحِيْطٌ بِالْكٰفِرِيْنَ |
|  | S: | Diriwayatkan bahwa para *Rāhib* (pemimpin Yahudi) ketika berdakwah mengajak kaumnya agar rajin beribadah dan selalu berbuat kebajikan, sementara itu mereka sendiri tidak mengerjakan seperti apa yang mereka katakan. Lalu turunlah ayat Al-Qur’an yang mencela tindakan mereka. Bacakan ayatnya! |
| J: | أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُون |
|  | S: | Diriwayatkan ketika Salmān al-Fārisī mendengar berita dari Nabi bahwa sahabat-sahabatnya (yang belum beragama Islam) kelak akan masuk neraka, ia pun bersedih. Lalu turunlah ayat yang membuat hatinya menjadi lega. Bacakan ayat yang dimaksud! |
| J: | إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالنَّصَارَى وَالصَّابِئِينَ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ |
|  | S: | Diriwayatkan ketika perang Banī Quraizhah, Nabi berdiri di bawah benteng mereka seraya berkata “Wahai saudara-saudara kera, wahai saudara-saudara babi, wahai para penyembah *ṭāghūt*!” Maka mereka berkata, “siapa yang memberitahukan Muhammad tentang ini? Hal ini pasti berasal dari kalian. Apakah kalian mengatakan kepada mereka apa yang Allah terangkan kepada kalian agar mereka memiliki hujah untuk mengalahkan kalian?” Maka turunlah suatu ayat. Bacakan ayat yang dimaksud! |
| J: | وَاِذَا لَقُوا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قَالُوْا اٰمَنَّاوَاِذَا خَلَا بَعْضُهُمْ اِلٰى بَعْضٍ قَالُوْا اَتُحَدِّثُوْنَهُمْ بِمَا فَتَحَ اللّٰهُ عَلَيْكُمْ لِيُحَاۤجُّوْكُمْ بِه عِنْدَ رَبِّكُمْ اَفَلَا تَعْقِلُوْنَ |
|  | S: | Ayat 79 surah al-Baqarah turun berkenaan dengan perbuatan yang dilakukan para tokoh Yahudi yaitu merubah isi kitab Taurat yang berkaitan dengan ciri-ciri Nabi Muhammad demi mencari keuntungan. Bacakan ayat yang dimaksud! |
| J: | فَوَيْلٌ لِّلَّذِيْنَ يَكْتُبُوْنَ الْكِتٰبَ بِاَيْدِيْهِمْ ثُمَّ يَقُوْلُوْنَ هٰذَا مِنْ عِنْدِ اللّٰهِ لِيَشْتَرُوْا بِه ثَمَنًا قَلِيْلًا ۗ فَوَيْلٌ لَّهُمْ مِّمَّا كَتَبَتْ اَيْدِيْهِمْ وَوَيْلٌ لَّهُمْ مِّمَّا يَكْسِبُوْنَ |
|  | S: | Orang-orang Yahudi beranggapan bahwa tempo manusia diazab di neraka adalah 40 hari, mengingat pendahulunya pernah menyembah anak sapi selama 40 hari, sehingga tempo tersebut menyesuaikan kekufuran yang dilakukan oleh nenek moyang mereka. Bacakan ayat yang turunnya dilatarbelakangi oleh hal tersebut! |
| J: | وَقَالُوا لَنْ تَمَسَّنَا النَّارُ إِلَّا أَيَّامًا مَعْدُودَةً قُلْ أَتَّخَذْتُمْ عِنْدَ اللَّهِ عَهْدًا فَلَنْ يُخْلِفَ اللَّهُ عَهْدَهُ أَمْ تَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ |
|  | S: | Dalam Riwayat Ibnu ‘Abbās bahwa kaum Yahudi dahulu menunggu kedatangan Rasulullah -sebelum beliau diutus menjadi rasul- agar membantu mereka mendapatan kemenangan atas suku Aus dan suku Khazraj. Namun setelah Allah mengutus Rasul ini dari bangsa Arab, mereka kafir dan mengingkari perkataan yang dahulu mereka ucapkan. Bacakan ayat yang turunnya dilatarbelakangi oleh hal tersebut! |
| J: | وَلَمَّا جَاءَهُمْ كِتَابٌ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ مُصَدِّقٌ لِمَا مَعَهُمْ وَكَانُوا مِنْ قَبْلُ يَسْتَفْتِحُونَ عَلَى الَّذِينَ كَفَرُوا فَلَمَّا جَاءَهُمْ مَا عَرَفُوا كَفَرُوا بِهِ فَلَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الْكَافِرِينَ |
|  | S: | Ibnu Jarīr meriwayatkan bahwasanya orang-orang Yahudi dahulu berkata: “tidak akan masuk surga kecuali penganut agama Yahudi”. Mereka mengklaim bahwa surga khusus miliknya. Bacakan ayat yang turunnya dilatarbelakangi oleh hal tersebut! |
| J: | قُلْ إِنْ كَانَتْ لَكُمُ الدَّارُ الْآخِرَةُ عِنْدَ اللَّهِ خَالِصَةً مِنْ دُونِ النَّاسِ فَتَمَنَّوُا الْمَوْتَ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِين |
|  | S: | Salah seorang Yahudi yaitu Abdullāh bin Salām ketika mendengar kedatangan Nabi Muhammad, ia menemui Nabi lalu bertanya tentang tiga hal, yaitu: apa tanda pertama kali kiamat muncul?, apa makanan pokok penduduk surga?, dan faktor apa yang membuat anak mirip bapaknya atau ibunya?. Beliau menjawab: “Baru saja Jibril memberitahuku jawabannya”. Mendengar jawaban Nabi, Abdullah bin Salam pun berkata: “Dia adalah malaikat yang menjadi musuh kaum Yahudi”. Lalu turunlah satu ayat. Bacakan ayatnya! |
| J: | قُلْ مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِّجِبْرِيْلَ فَاِنَّه نَزَّلَه عَلٰى قَلْبِكَ بِاِذْنِ اللّٰهِ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَهُدًى وَّبُشْرٰى لِلْمُؤْمِنِيْنَ |
|  | S: | Dari Ibnu ‘Abbas bahwa Abdullah bin Shuriya pernah berkata kepada baginda Rasulullah saw., “Engkau tidak datang kepada kami dengan membawa sesuatu yang kami ketahui, dan Allah tidak menurunkan kepadamu ayat yang jelas”. Maka Allah menurunkan ayat sehubungan dengan kejadian itu. Bacakan ayatnya! |
| J: | وَلَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ وَمَا يَكْفُرُ بِهَا إِلَّا الْفَاسِقُونَ |
|  | S: | Ketika Nabi Muhammad diutus menjadi rasul dan beliau menyebutkan perjanjian yang diambil atas diri kaum Yahudi serta janji mereka untuk beriman kepada Nabi Muhammad (dalam kitab suci mereka), Malik ibn al-Shaif berkata, “Demi Allah, Dia (Allah) tidak menjanjikan kepada kami tentang diri Muhammad, dan Dia tidak pula meminta janji apapun dari kami”. Maka Allah swt. menurunkan firman-Nya. Bacakan ayatnya! |
| J: | أَوَكُلَّمَا عَاهَدُوا عَهْدًا نَبَذَهُ فَرِيقٌ مِنْهُمْ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ |
|  | S: | Orang Arab dahulu memakai kata “*rā’inā* (perhatikanlah kami)” dalam percakapan sehari-hari. Mendengar hal ini orang Yahudi merasa senang karena dalam bahasa mereka kata tersebut adalah ungkapan cacian. Suatu ketika ada dua orang Yahudi berjumpa dengan Nabi dan berkata: “Wahai Muhammad,  *rā’inā* (perhatikanlah kami)”, lantas mereka tertawa mengejek. Maka Allah menurunkan suatu ayat. Bacakan ayatnya! |
| J: | يَاأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقُولُوا رَاعِنَا وَقُولُوا انْظُرْنا وَاسْمَعُوا وَلِلْكَافِرِينَ عَذَابٌ أَلِيمٌ |
|  | S: | Diriwayatkan, ketika delegasi Nasrani penduduk Najran menghadap Rasulullah, mereka didatangi para pendeta Yahudi, lalu mereka berdebat hingga bersuara lantang. Orang-orang Yahudi berkata, “Kalian tidak punya pegangan agama, kalian pun mengingkari Nabi Isa dan Injil”. Sementara orang-orang Nasrani berkata, “Kalian tidak punya pegangan agama, dan kalian pun ingkar kepada Nabi Musa dan Taurat”. Maka Allah menurunkan ayat. Bacakan ayatnya! |
| J: | وَقَالَتِ الْيَهُودُ لَيْسَتِ النَّصَارَى عَلَى شَيْءٍ وَقَالَتِ النَّصَارَى لَيْسَتِ الْيَهُودُ عَلَى شَيْءٍ وَهُمْ يَتْلُونَ الْكِتَابَ كَذَلِكَ قَالَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ مِثْلَ قَوْلِهِمْ فَاللَّهُ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ |
|  | S: | Diriwayatkan bahwa orang-orang musyrik Makkah menghalangi Nabi Muhammad ketika hendak melaksanakan salat di depan Ka’bah di Masjidil Haram. Lalu turunlah ayat. Bacakan ayat yang dimaksud! |
| J: | وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ مَنَعَ مَسَاجِدَ اللَّهِ أَنْ يُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ وَسَعَى فِي خَرَابِهَا أُولَئِكَ مَا كَانَ لَهُمْ أَنْ يَدْخُلُوهَا إِلَّا خَائِفِينَ |
|  | S: | Diriwayatkan dari Ibnu Umar, bahwa Rasulullah dalam perjalanan dari Makkah ke Madinah melaksanakan salat sunah di atas onta dengan mengikuti arah onta berjalan. Maka turunlah ayat. Bacakan ayat tersebut! |
| J: | وَلِلَّهِ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ فَأَيْنَمَا تُوَلُّوا فَثَمَّ وَجْهُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَاسِعٌ عَلِيمٌ |
|  | S: | Ibnu ‘Abbās meriwayatkan berkenaan masalah kiblat, saat itu kaum Yahudi Madinah dan Nasrani bani Najran berharap Nabi Muhammad menunaikan salat dengan menghadap ke kiblat mereka. Maka ketika Allah mengalihkan kiblat ke Ka’bah, mereka tidak bisa menerimanya. Mereka berharap lagi beliau akan mengikuti agama mereka. Maka turunlah ayat. Bacakan ayatnya! |
| J: | وَلَنْ تَرْضَى عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصَارَى حَتَّى تَتَّبِعَ مِلَّتَهُمْ قُلْ إِنَّ هُدَى اللَّهِ هُوَ الْهُدَى وَلَئِنِ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ الَّذِي جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ |
|  | S: | Diriwayatkan ketika Rasulullah thawaf di Ka’bah, beliau memberi tahu Umar: “Wahai Umar, di sini adalah tempat datuk kami Nabi Ibrahim membangun Ka’bah”. Umar menjawab “ya”. Lalu ia berkata: “Apakah tidak sebaiknya tempat ini kita jadikan tempat salat?”. Maka turunlah ayat. Bacakan ayat yang dimaksud! |
| J: | وَإِذْ جَعَلْنَا الْبَيْتَ مَثَابَةً لِلنَّاسِ وَأَمْنًا وَاتَّخِذُوا مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى..... |
|  | S: | Diriwayatkan bahwa Abdullah bin Salam pernah mengajak dua orang anak saudaranya yang bernama Salamah dan Muhajir agar mereka memeluk Islam. Ia menyampaikan kepadanya bahwa Allah berfirman di dalam kitab Taurat, “Sesungguhnya Aku akan mengutus seorang Nabi yang bernama Ahmad dari keturunan Ismail. Barang siapa beriman kepadanya maka ia telah mendapat petunjuk, dan barang siapa tidak beriman kepadanya maka ia terkutuk.” Salamah lantas masuk Islam, sementara Muhajir enggan. Maka turunlah ayat. Bacakan ayatnya! |
| J: | وَمَنْ يَرْغَبُ عَنْ مِلَّةِ إِبْرَاهِيمَ إِلَّا مَنْ سَفِهَ نَفْسَهُ وَلَقَدِ اصْطَفَيْنَاهُ فِي الدُّنْيَا وَإِنَّهُ فِي الْآخِرَةِ لَمِنَ الصَّالِحِينَ |
|  | S: | Diriwayatkan bahwa Ibnu Shuriya pernah berkata kepada Nabi: “Petunjuk itu hanya ada pada agama yang kami anut, maka ikutlah kami niscaya engkau dapat petunjuk”. Kaum Nasrani pun berkata seperti itu. Maka Allah menurunkan ayat. Bacakan ayatnya! |
| J: | وَقَالُوا كُونُوا هُودًا أَوْ نَصَارَى تَهْتَدُوا قُلْ بَلْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ |
|  | S: | Ketika Rasulullah tiba di Madinah, beliau menunaikan salat dengan menghadap ke Baitul Maqdis, sementara itu beliau merasa kurang nyaman dan ingin menghadap ke arah Ka’bah. Maka Allah menurunkan firmannya. Bacakan ayatnya! |
| J: | قَدْ نَرَى تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضَاهَا فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ |
|  | S: | Diriwayatkan dari Ibnu Abbas, bahwa Mu’ādz bin Jabal, Sa’ad bin Mu’ādz serta Khārijah mendatangi tokoh-tokoh Yahudi, kemudian bertanya kepada mereka perihal sebagian isi kitab Taurat. Namun mereka enggan memberi tahu bahkan menyembunyikan. Kemudian turunlah ayat. Bacakan ayatnya! |
| J: | إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَى مِنْ بَعْدِ مَا بَيَّنَّاهُ لِلنَّاسِ فِي الْكِتَابِ أُولَئِكَ يَلْعَنُهُمُ اللَّهُ وَيَلْعَنُهُمُ اللَّاعِنُونَ |
|  | S: | Ketika turun ayat yang artinya ”Dan Tuhanmu adalah Tuhan yang Maha Esa, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang”. Maka orang-orang kafir Quraisy berkata: “Bagaimana bisa Tuhan yang satu mengasihi seluruh manusia?”. Maka turunlah ayat. Bacakan ayatnya! |
| J: | إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيَاحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ |
|  | S: | Diriwayatkan bahwa suatu ketika orang badui datang kepada Nabi Muhammad kemudian bertanya “Apakah Tuhan kita dekat sehingga kita berbisik kepada-Nya, ataukah Dia jauh sehingga kita menyeru-Nya?”, beliau tidak menjawab, sehingga turun ayat. Bacakan ayatnya! |
| J: | وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ |
|  | S: | Diriwayatkan bahwa Ukaz, Mijannah, dan Zulmajaz adalah pasar-pasar yang dikenal pada masa Jahiliyah. Mereka merasa berdosa jika berniaga pada musim haji. Kemudian mereka bertanya kepada Rasulullah perihal itu, maka turunlah ayat. Bacakan ayatnya! |
| J: | لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِنْ عَرَفَاتٍ فَاذْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ |
|  | S: | Diceritakan dari Ibnu ‘Abbās, orang-orang jahiliyah wuquf di musim haji. Sebagian dari mereka selalu membangga-banggakan nenek moyangnya yang telah membagi-bagi makanan, meringankan beban, serta membayarkan diat. Dengan kata lain, di saat wuquf itu, mereka menyebut-nyebut apa yang pernah dilakukan oleh nenek moyangnya. Maka turunlah ayat. Bacakan ayat yang dimaksud! |
| J: | فَاِذَا قَضَيْتُمْ مَّنَاسِكَكُمْ فَاذْكُرُوا اللّٰهَ كَذِكْرِكُمْ اٰبَاۤءَكُمْ اَوْ اَشَدَّ ذِكْرًا ۗ فَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَّقُوْلُ رَبَّنَا اٰتِنَا فِى الدُّنْيَا وَمَا لَه فِى الْاٰخِرَةِ مِنْ خَلَاقٍ |
|  | S: | Diriwayatkan bahwa Abdullāh bin Salam dan rekan-rekannya dari kaum Yahudi setelah memeluk agama Islam mereka mengikuti syari’at yang dibawa Nabi Muhammad dan tetap melakukan syari’at Nabi Musa. Salah satu di antaranya adalah mengagungkan hari Sabtu. Pada hari tersebut mereka tidak mengonsumsi daging unta dan susunya. Melihat hal itu umat Islam lainnya mencela tindakan mereka. Kemudian mereka menjawab: “Kami sanggup menjalankan agama Islam dan ajaran Nabi Musa”. Lalu turunlah ayat. Bacakan ayatnya! |
| J: | يَاأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ |
|  | S: | Salah satu ayat turun berkenaan dengan Martsad al-Ghanawy. Suatu ketika ia minta izin kepada Nabi Muhammad untuk menikahi ‘Anaq, seorang wanita musyrik yang cantik jelita. Maka turunlah ayat. Bacakan ayat yang dimaksud! |
| J: | وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكَاتِ حَتَّى يُؤْمِنَّ وَلَأَمَةٌ مُؤْمِنَةٌ خَيْرٌ مِنْ مُشْرِكَةٍ وَلَوْ أَعْجَبَتْكُمْ وَلَا تُنْكِحُوا الْمُشْرِكِينَ حَتَّى يُؤْمِنُوا وَلَعَبْدٌ مُؤْمِنٌ خَيْرٌ مِنْ مُشْرِكٍ وَلَوْ أَعْجَبَكُمْ أُولَئِكَ يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى الْجَنَّةِ وَالْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِ وَيُبَيِّنُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ |
|  | S: | Diriwayatkan bahwa seorang laki-laki datang ke Madinah bersama anak-anaknya (laki-laki dan perempuan), kedua orang tuanya, dan juga istrinya. Orang ini kemudian meninggal di Madinah. Ketika Nabi dilapori kejadian itu, beliau menetapkan pemberian warisan kepada kedua orang tua itu dan anak-anaknya secara adil, tapi tidak memberi jatah istri sedikitpun. Hanya saja anggota keluarga yang lain diperintahkan untuk memberi nafkah kepada istri tersebut dari harta waris mereka selama setahun. Lalu turunlah ayat. Bacakan ayatnya! |
| J: | وَالَّذِينَ يُتَوَفَّوْنَ مِنْكُمْ وَيَذَرُونَ أَزْوَاجًا وَصِيَّةً لِأَزْوَاجِهِمْ مَتَاعًا إِلَى الْحَوْلِ غَيْرَ إِخْرَاجٍ فَإِنْ خَرَجْنَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِي مَا فَعَلْنَ فِي أَنْفُسِهِنَّ مِنْ مَعْرُوفٍ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ |
|  | S: | Diceritakan dari Ibnu ‘Abbās bahwa sebuah ayat turun terkait seorang laki-laki dari Bani Salim bin Awf bernama al-Hushayn. Dia mempunyai dua anak yang beragama Nasrani, sedangkan dia sendiri muslim. Maka dia pun mengadu kepada Rasulullah, “apakah perlu saya paksa mereka berdua untuk masuk Islam?” Maka Allah menurunkan ayat ini. Bacakan ayat yang dimaksud! |
| J: | لَا اِكْرَاهَ فِى الدِّيْنِۗ قَدْ تَّبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَّكْفُرْ بِالطَّاغُوْتِ وَيُؤْمِنْ بِاللّٰهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقٰى لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ |
|  | S: | Rasulullah mengajak umat Islam agar mengeluarkan zakat fitrah untuk setiap jiwa sebanyak satu *sha’*. Kemudian ada sahabat yang mengeluarkan zakatnya berupa kurma yang kualitasnya tidak bagus. Lalu turunlah ayat. Bacakan ayatnya! |
| J: | يَاأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ |
|  | S: | Beberapa ayat bagian permulaan Q.S. Ali Imran merupakan penjelasan yang diberikan kepada kaum yang mendatangi Nabi Muhammad mempersoalkan Nabi Isa. Sebutkan nama kaum dimaksud! |
| J: | Kaum Nashrani |
|  | S: | Ibnu Mardawaih yang bersumber dari sahabat Ali Karramallahu Wajhahu mengemukakan bahwa seorang Anshar menghadap Rasulullah bersama istrinya. Istrinya berkata : ”Ya Rasulallah, ia telah memukul saya sehingga berbekas di muka saya”. Maka bersabdalah Rasulullah: “Tidaklah berhak ia berbuat demikian”. Maka setelah itu turunlah Q.S. al-Nisa’ ayat 34 yaitu :  الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ  Ketentuan tentang apa peristiwa tersebut ? |
| J: | Ketentuan tentang cara mendidik keluarga |
|  | S: | Dalam suatu riwayat dikatakan bahwa al-Walid bin al-Mughirah dan Syaibah bin Rabi’ah berkata “Hai Muhammad! Urungkan ajakanmu dan peganglah agama nenek moyangmu”. Maka turunlah ayat 66 dari surah al-Mu’min:  قُلْ إِنِّي نُهِيتُ أَنْ أَعْبُدَ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ لَمَّا جَاءَنِيَ الْبَيِّنَاتُ مِنْ رَبِّي وَأُمِرْتُ أَنْ أُسْلِمَ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ  Sebutkan larangan apa yang terkandung dalam ayat tersebut! |
| J: | Menyembah kepada selain Allah |
|  | S: | Al-Ṭabranī dan Abū Ya’lā menuturkan bahwa, apabila orang-orang Arab berkunjung ke rumah Rasulullah, mereka berteriak memanggil Rasulullah dari luar dengan ucapan :”Hai Rasulullah! Hai Muhammad!”. Maka Allah menurunkan Q.S. al-Hujurat ayat 3 :  إِنَّ الَّذِينَ يَغُضُّونَ أَصْوَاتَهُمْ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ أُولَئِكَ الَّذِينَ امْتَحَنَ اللَّهُ قُلُوبَهُمْ لِلتَّقْوَى لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ عَظِيمٌ  Sebutkan pelajaran apakah yang ditunjukkan dalam peristiwa tersebut! |
| J: | Pelajaran tentang akhlak |
|  | S: | Al-Ḥākim bersumber dari Abī Jubayr ibn al-Ḍahhāk mengatakan bahwa nama-nama gelaran di zaman jahiliyah sangat banyak. Ketika Nabi Muhammad memanggil seseorang dengan gelarnya, ada orang yang memberitahukan kepada Nabi, bahwa gelar itu tidak disukainya. Maka turunlah Q.S. al-Hujurat ayat 11:  يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لا يَسْخَرْ قَومٌ مِنْ قَوْمٍ عَسَى أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ وَلا نِسَاءٌ مِنْ نِسَاءٍ عَسَى أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ وَلا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلا تَنَابَزُوا بِالألْقَابِ بِئْسَ الاسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الإيمَانِ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ  Sebutkan perilaku apa yang dilarang dalam peristiwa tersebut! |
| J: | Memanggil orang dengan gelaran yang tidak disukai |
|  | S: | Ibnu Abī Ḥatim bersumber dari Ibnu Abī Mulaykah mengucapkan bahwa dalam suatu riwayat diceritakan, ketika Fatḥu Makkah, Bilal naik ke atas ka’bah untuk adzan. Berkatalah beberapa orang “Apakah pantas budak hitam adzan di atas ka’bah?” Maka berkatalah orang yang lainnya :”Sekiranya Allah membenci orang ini, pasti Allah akan menggantinya”. Lalu turunlah Q.S. al-Hujurat ayat 13 yaitu :  يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ  Apakah inti pelajaran dari peristiwa dimaksud? |
| J: | Tidak ada diskriminasi, dan takwalah yang menjadi ukuran kemuliaan seseorang. |
|  | S: | Ibnu Mundzir bersumber dari Mujāhid menuturkan bahwa, ada satu komunitas orang yang jika diseru untuk melakukan salat, mereka tidak mau melaksanakannya. Lalu turunlah Q.S. al-Mursalat ayat 48 yaitu :  وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ ارْكَعُوا لا يَرْكَعُونَ  Sebutkan nama suku (komunitas) tersebut! |
| J: | Suku Tsaqif |
|  | S: | Siapakah yang dimaksud dengan الأعْمَى dalam Al-Qur’an surah ‘Abasa:  عَبَسَ وَتَوَلَّى. أَنْ جَاءَهُ الأعْمَى |
| J: | Ibnu Ummi Maktum |
|  | S: | Rasulullah menerima ayat 1, 2, dan 3 surah al-Muṭaffifīn, yaitu :  وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِيْنَ ١ الَّذِيْنَ اِذَا اكْتَالُوْا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُوْنَ ٢ وَاِذَا كَالُوْهُمْ اَوْ وَّزَنُوْهُمْ يُخْسِرُوْنَ ٣  Masyarakat mana yang dituju oleh firman Allah tersebut untuk pertama kalinya? |
| J: | Masyarakat Madinah |
|  | S: | Al-Ṭabrani bersumber dari Ibnu ‘Abbās menuturkan bahwa apabila datang malaikat Jibril membawa wahyu, maka Rasulullah segera mengulang wahyu itu sebelum Jibril selesai menyampaikannya karena takut lupa lagi. Maka turunlah ayat 6 dalam surah al-A’la, yaitu: سَنُقْرِئُكَ فَلَا تَنْسٰى  Jaminan apa bagi Rasulullah dalam peristiwa dimaksud? |
| J: | Rasul tidak akan lupa pada wahyu yang telah diturunkan. |
|  | S: | Rasulullah menerima ayat 27 dalam surah al-Fajr yaitu  يٰاَيَّتُهَا النَّفْسُالْمُطْمَىِٕنَّةُ  Dalam suatu riwayat, ayat tersebut turun berkenaan dengan seseorang yang wafat syahid di medan perang. Siapa nama syahid dimaksud? |
| J: | Sayyidina Hamzah |
|  | S: | Al-Ḥākim bersumber dari Zayd bin Arqam menuturkan, dalam suatu riwayat ditemukan bahwa Rasulullah beberapa hari tidak didatangi Jibril. Maka berkatalah Ummu Jamil :”Aku tidak berkesimpulan lain kecuali bahwa sahabatmu (Jibril) telah meninggalkanmu dan marah kepadamu”. Maka turunlah Q.S. al-Dhuha ayat 1 – 5 yaitu :  وَالضُّحٰى ١ وَالَّيْلِ اِذَا سَجٰى ٢ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلٰى ٣ وَلَلْاٰخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْاُوْلٰى ٤ وَلَسَوْفَ يُعْطِيْكَ رَبُّكَ فَتَرْضٰى ٥  Sebutkan siapa nama suami Ummu Jamil! |
| J: | Abu Lahab |
|  | S: | Rasulullah menerima wahyu surah al-Tīn ayat 5 dan 6 yaitu :  ثُمَّ رَدَدْنٰهُ اَسْفَلَ سٰفِلِيْنَ ٥ اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ فَلَهُمْ اَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُوْنٍ ٦  Dua ayat tersebut merupakan jawaban atas tingkat kedudukan usia seseorang yang diajukan kepada Nabi Muhammad. Sebutkan tingkat usia seseorang yang dimaksud! |
| J: | Orang yang pikun |
|  | S: | Rasulullah menerima wahyu berikut: (QS. al-Qadr: 1-3)  اِنَّا اَنْزَلْنٰهُ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ ١ وَمَا اَدْرٰىكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ٢ لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ اَلْفِ شَهْرٍ ٣  Menurut salah satu riwayat, ayat tersebut berkenaan dengan adanya seseorang yang salih pada zaman Nabi sebelumnya yang terus menerus beramal salih selama 1000 bulan. Lalu umat Nabi Muhammad mengagumi perjuangan tersebut. Sebutkan nama suku dari seseorang dimaksud! |
| J: | Bani Israil |
|  | S: | Menurut suatu riwayat bahwa Nabi Muhammad menerima ayat 7 dan 8 dari Q.S. al-Zalzalah yaitu:  فَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَّرَه ٧ وَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَّرَه ٨  yang merupakan bantahan atas anggapan bahwa amal baik yang kecil dan dosa kecil tidak akan mendapat balasan. Sebutkan prinsip apa yang terkandung dalam peristiwa tersebut! |
| J: | Prinsip keadilan |
|  | S: | Dalam suatu riwayat bahwa Rasulullah menerima Q.S. al-Takatsur ayat 1-4 yaitu:  اَلْهٰىكُمُ التَّكَاثُرُ ١ حَتّٰى زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ٢ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُوْنَ ٣ ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُوْنَ ٤  Ayat itu berkenaan dengan adanya dua kabilah yang saling menyombongkan diri dengan kekayaan, keturunan, kedudukan dan kepahlawanannya. Sebutkan dua nama kabilah tersebut! |
| J: | Bani Haritsah dan Bani al-Haris |
|  | S: | Menurut suatu riwayat, kata Ibnu Abī Ḥātim dari Ibnu ‘Abbās, bahwa ada dua orang Yahudi yang menghadap Rasulullah, meminta Rasul agar menjelaskan sifat-sifat Allah. Lalu turunlah Q. S. al-Ikhlas sebagai jawaban atas permintaan tersebut yaitu:  قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ ١ اَللّٰهُ الصَّمَدُ ٢ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ ٣ وَلَمْ يَكُنْ لَّه كُفُوًا اَحَدٌ ٤  Sebutkan dua nama orang dimaksud! |
| J: | Ka’ab bin al-Asyraf dan Huyay bin Akhthab |
|  | S: | Menurut suatu riwayat, kata al-Baihaqi dari Ibnu ‘Abbās, bahwa pada suatu pagi Rasulullah mengutus ‘Ammār bin Yasir dan kawan-kawannya menuju suatu sumur. Setibanya di sumur itu tampaklah airnya merah seperti air prem. Air itu ditimbanya dan diangkat batunya serta dikeluarkan gulungannya terus dibakar. Ternyata di dalam gulungan itu ada tali yang terdiri atas 11 (sebelas) simpul. Kemudian datanglah dua surat pendek yang berkenaan dengan peristiwa tersebut, yaitu surah al-Falaq dan al-Nas. Sebutkan nama pelaku sihir yang dimaksudkan dalam peristiwa tersebut! |
| J: | Labīd bin al-A’sham al-Yahūdī |
|  | S: | Jelaskan *asbab al-nuzul* dari surah al-Shaff 2-3:  يٰاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لِمَ تَقُوْلُوْنَ مَا لَا تَفْعَلُوْنَ ٢ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللّٰهِ اَنْ تَقُوْلُوْا مَا لَا تَفْعَلُوْنَ ٣ |
| J: | Bahwa sebelum adanya kewajiban jihad di jalan Allah, banyak kaum mukminin menginginkan jika sekiranya Allah memerintahkan mereka untuk melakukan amalan yang paling dicintai-Nya, maka mereka berjanji akan melaksanakannya. Namun ketika disyariatkan kewajiban jihad di jalan Allah yang hal itu merupakan salah satu amalan yang paling Dia cintai, mereka enggan dan merasa berat untuk melaksanakannya. Maka turunlah ayat tersebut. |
|  | S: | Jelaskan latar belakang turunnya surah al-Ḍuḥā! |
| J: | Imam al-Ḥākim menceritakan: Zayd bin Arqam mengatakan bahwa Nabi Muhammad tidak didatangi malaikat Jibril selama beberapa hari. Situasi ini diketahui oleh Ummu Jamil yang merupakan istri dari Abu Lahab. Ia berkata kepada Nabi: “sekarang kamu telah ditinggalkan oleh Jibril sahabatmu itu”. |
|  | S: | Sebutkan latar belakang turunnya surah al-Qadr! |
| J: | Bahwa suatu ketika Nabi Muhammad menceritakan tentang kesalehan seorang bani Israel yang berjuang di jalan Allah selama 1000 bulan. Para sahabat merasa tercengang dan iri atas amal saleh orang tersebut. Maka turunlah surah al-Qadr |
|  | S: | Sebutkan latar belakang turunnya surah al-Kāfirūn! |
| J: | ‘Abd al-Razzāq menerima keterangan dari Wahb bahwa tokoh kafir Quraisy mengajukan kesepakatan agar selama satu tahun Nabi Muhammad menyembah berhala dan selama satu tahun pula mereka bersedia menyembah Allah, dan demikian seterusnya secara bergiliran. Maka sebagai jawabannya turunlah surah al-Kāfirūn. |